

**Education Art Festival: Proyek Akhir Mata Kuliah Seni Rupa Mahasiswa FIP UPGRIS
(Penciptaan Karya dan Penyajian Pameran Seni Rupa)**

Rofian¹, Ismatul Khasanah², Singgih Adhi Prasetyo³, Qoriati Mushafanah⁴

^{1,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang

²Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Semarang

Email: rofian@upgris.ac.id

ABSTRACT

This research describes the problems (1) What are the visual characteristics and categorization of artistic styles of painting works produced by students in Fine Arts courses? (2) What is the display pattern or arrangement of paintings at the fine arts exhibition? Meanwhile, the aims of this research are: (1) to determine the visual characteristics and categorize the flow of painting styles in Fine Arts courses, (2) to determine the form of display presentation patterns or arrangement of painted works at fine art exhibitions held by students. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach. The research target was a group of students from the PGSD FIP study program consisting of the PGSD and PGPAUD UPGRIS study programs. Data collection techniques: observation, interviews, and document study. Observations were carried out in several places (campus and exhibition locations). Interviews were conducted with several students, lecturers and the community around the campus. Document study is carried out by searching for data through documents related to the research object. The data analysis technique uses four analysis steps, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data wetness technique uses triangulation of techniques and sources. The findings are: (1) This fine arts exhibition presents various types of paintings and illustrations. The diversity of art styles on display: naturalist, cubist, illustrative and figurative. (2) holding exhibitions using classrooms and seminar rooms on campus as exhibition spaces, providing a different and interesting atmosphere. The conclusion is that the fine art exhibition displays various works of painting from various genres, while utilizing campus classrooms and seminars as exhibition venues, creating an interesting experience for FIP UPGRIS students.

Keywords: *Painting genre, Fine Arts Exhibition, FIP UPGRIS students.*

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan permasalahan (1) Bagaimana karakteristik visual dan pengkategorian aliran gaya seni dari karya lukis yang dihasilkan oleh mahasiswa dalam mata kuliah Seni Rupa? (2) Bagaimana bentuk pola display atau penataan karya seni Lukis pada pameran seni rupa yang dilakukan? Sedangkan untuk tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui karakteristik visual dan mengkategorikan aliran gaya seni lukis pada mata kuliah Seni Rupa, (2) mengetahui bentuk pola penyajian display atau penataan karya seni lukis pada pameran seni rupa yang dilakukan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Sasaran penelitian adalah kelompok mahasiswa program studi PGSD FIP terdiri dari program studi PGSD dan PGPAUD UPGRIS. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan studi dokumen. Observasi dilakukan di beberapa tempat (kampus dan lokasi pelaksanaan kegiatan pameran). Wawancara dilakukan kepada beberapa mahasiswa, dosen dan masyarakat dilingkungan kampus. Studi dokumen dilakukan dengan mencari data melalui dokumen yang terkait dengan objek penelitian. Teknik analisis data menggunakan empat langkah analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik kebasahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Temuan adalah: (1) Pameran seni rupa ini menghadirkan beragam jenis aliran lukisan dan ilustrasi. Keanekaragaman aliran seni yang dipamerkan: naturalis, kubisme, ilustratif dan figuratif. (2) pelaksanaan pameran menggunakan aula kelas dan ruang seminar di kampus sebagai ruang pameran, memberikan suasana yang berbeda dan menarik. Kesimpulannya adalah pameran seni rupa menampilkan beragam karya seni lukis berbagai aliran, sementara memanfaatkan ruang kelas dan seminar kampus sebagai tempat pameran, menciptakan pengalaman yang menarik bagi mahasiswa FIP UPGRIS.

Kata Kunci: *Aliran seni lukis, Pameran Seni Rupa, Mahasiswa FIP UPGRIS.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan mampu menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan. Pendidikan juga umumnya dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang. Melalui Pendidikan, sebuah kompetensi kreatif atau kreativitas seseorang bisa didapatkan.

Kreativitas adalah kemampuan yang bisa dimunculkan dan dibentuk melalui proses Pendidikan. Mengembangkan kreativitas dalam Pendidikan sejatinya merupakan pembentukan skil seseorang. Melalui Pendidikan kreativitas, seseorang akan terampil dalam beberapa hal yang akan dia geluti nantinya. Salah satu alternatif pengembangan kreatif dalam Pendidikan formal ada pada muatan materi ajar dalam pembelajaran seni. Pendidikan seni adalah segala usaha untuk meningkatkan kemampuan kreatif anak didik dalam mewujudkan kegiatan artistik berdasarkan aturan ketentuan estetika yang berlaku. Pendidikan seni bertujuan untuk menciptakan cipta, rasa, dan karsa seseorang yang diolah dan dikembangkan dalam perwujudan penciptaan karya seni.

Bentuk perkembangan kreativitas seseorang bisa melalui cabang keilmuan Pendidikan seni rupa. Di dalam pembelajaran seni rupa, menciptakan sebuah karya seni merupakan bagian dari bentuk Pendidikan kreatif. Pendidikan seni rupa sendiri adalah cabang ilmu seni yang dalam proses penciptaannya dikategorikan dalam pembuatan karya seni rupa, seperti seni Lukis, gambar, batik, patung, ukir, dan sebagainya. Salah satu karya seni rupa yang mampu mengadopsi Pendidikan kreativitas seseorang adalah pembuatan seni lukis.

Seni lukis merupakan ekspresi visual yang terwujud dari gagasan, konsep yang dioleh menggunakan rasa dan kemampuan menciptakan dalam bentuk tanda visual dengan berbagai macam karakteristik yang ada didalamnya. Untuk kegiatan berkarya seni lukis ditahun ini

bersamaan dengan kegiatan Praktisi mengajar, dimana praktisi dari seniman profesional nanti akan memberikan materi serta mendampingi mahasiswa untuk membuat karya seni lukis.

Sejalan dengan kurikulum yang berlaku dalam pelaksanaannya, program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Matakuliah Seni Rupa (PGSD) dan mata kuliah (Pengembangan Seni Rupa (PGPAUD) memiliki keunikan dibanding dengan mata kuliah lainnya ada pada luaran kegiatan. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa setelah menciptakan karya seni rupa, maka akan melakukan kegiatan presentasi karya dalam bentuk pameran seni rupa. Bagaimana seseorang mampu menghargai sebuah karya, mengetahui bagaimana sebuah karya itu dibuat hingga bagaimana cara merespon sebuah karya yang disajikan. Tentunya dengan hasil karya Lukis yang beragam karakter atau alirannya.

Pameran seni rupa oleh mahasiswa merupakan wadah yang memungkinkan untuk mengekspresikan kreativitas dan bakat artistik mereka melalui beragam karya visual. Melalui pameran, mahasiswa dapat menyampaikan ide, inspirasi, dan perspektif dari berbagai hal yang mereka alami sebagai landasan dalam menciptakan pengalaman seni berkarya. Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) menggelar sebuah pameran karya seni rupa untuk mengaktualisasikan kreativitas dan ekspresi diri dengan bebas, melalui goresan-goresan kuas yang indah. Dengan menampilkan berbagai jenis aliran seni seperti realisme, impresionisme, abstrak, ekspresionisme dan lainnya dengan berbagai macam variasi bentuk atau visual.

Merujuk pada paparan yang telah disampaikan, bahwa mahasiswa memiliki potensi kreatif dan inovatif, melalui penciptaan karya seni rupa dalam materi ajar di mata kuliah seni rupa. Adapun permasalahan dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana bentuk karakteristik visual dan pengkategorian aliran gaya seni dari karya Lukis yang dihasilkan oleh mahasiswa dalam mata kuliah Seni Rupa? (2) Bagaimana bentuk pola display atau penataan karya seni

Lukis pada pameran seni rupa yang dilakukan? Sedangkan untuk tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui karakteristik visual dan mengkategorikan aliran gaya seni lukis yang dihasilkan mahasiswa pada mata kuliah Seni Rupa, (2) mengetahui bentuk pola penyajian display atau penataan karya seni lukis pada pameran seni rupa yang dilakukan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penulis memilih metode ini karena kesan yang diperoleh akan lebih nyata, hidup dan penuh makna sesuai dengan yang akan penulis bahas. Seperti yang dikatakan oleh Miles (dalam terj, Rohidi, 2011: 2), bahwa penemuan-penemuan penelitian kualitatif mempunyai mutu yang tidak dapat disangkal. Penelitian dilaksanakan pada satuan Pendidikan program studi PGSD FIP Universitas PGRI Semarang, di Kota Semarang selama enam bulan dimulai dari bulan Juli-Desember 2023.

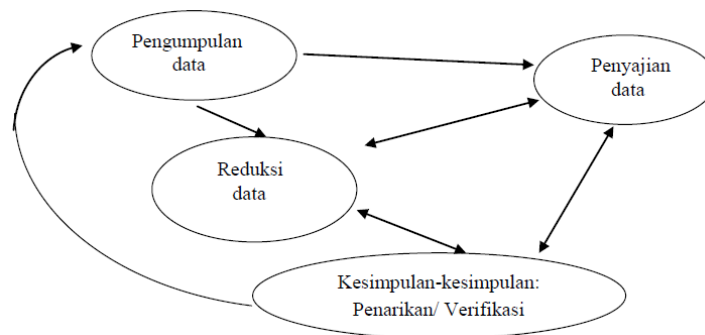
Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi PGSD FIP Universitas PGRI Semarang, karya seni lukis. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang terkait dengan karakteristik karya seni lukis dan pelaksanaan kegiatan pameran seni rupa dari bagaimana penyajian display pameran seni rupa yang disajikan. Pengumpulan data dan informasi ini selesai apabila data yang diperoleh dianggap telah cukup.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk menghimpun data dan informasi tentang pameran seni rupa poster dan penciptaannya. Prosedur pelaksanaannya

disesuaikan dengan sumber data dan lokasi dimana responden melaksanakan tugasnya dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan proses yang dilakukan secara sistematis dimulai dengan pengumpulan data, mereduksi, mengklasifikasikan, mendeskripsikan dan menginterpretasikan semua informasi yang telah terkumpul. Miles (terj, Rohidi, 2011:16), mengemukakan bahwa teknik analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut bagan analisis data penelitian.



Gambar 1. Bagan Komponen-Komponen Analisis Data: Model Interaktif

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Rohidi, 2011: 16-18), yakni bahwa dalam Teknik analisa data terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi. Sehingga data final dalam pembahasan akan menjawab kebutuhan tujuan penelitian.

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui 4 tahap, dan setiap tahap terdiri dari kegiatan tertentu, kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahapan, diantaranya:

1) Tahap Orientasi

Pada tahap ini ditentukan subjek awal, dilakukan pra-survey ke lokasi penelitian kemudian dilakukan pendalaman melalui sumber-sumber bacaan baik konsep teoritis maupun studi pendahuluan yang relevan dengan Pendidikan seni, berkarya seni, dan pameran seni,

kemudian memilih lokasi penelitian. Pada tahap pertama ini adalah tahap yang masih dan dalam tahap penyelesaian dalam bentuk proposal penelitian.

2) Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi ini dilakukan penelitian lapangan terhadap sumber data prosedur penciptaan karya seni lukis, management organisasi pembuatan kegiatan pameran seni. Beberapa hal yang dianggap penting bagi seorang peneliti sebelum kegiatan berlangsung, antara lain memahami latar, tata cara dan tata karma menghadapi subjek penelitian yang akan diambil datanya.

3) Tahap *Member Check*

Pada tahap ini membuat laporan tertulis yang ditujukan kepada responden guna menilai kesesuaian dengan hasil wawancara, penelitian dokumen dan observasi, kemudian meminta penjelasan kepada unsur-unsur terkait bila dipandang perlu. Hal ini dimaksudkan agar seluruh data yang diperoleh dapat dijamin kebenaran tanpa keraguan validitasnya melalui landasan metode penitilian yang dipakai. Setelah pengecekan ulang berakhir agar dapat ditaksir dengan cermat dan bermakna, dilanjutkan dengan membuat laporan hasil penelitian

4) Tahapan Pelaporan

Peneliti melakukan kegiatan pelaporan hasil penelitian secara utuh dan menyeluruh dalam bentuk laporan tertulis, laporan publikasi serta luaran publikasi agar penelitian ini nantinya bisa bermanfaat untuk khalayak umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian "Education Art Festival: Proyek Akhir Mata Kuliah Seni Rupa Mahasiswa FIP UPGRIS (Penciptaan Karya dan Penyajian Pameran Seni Rupa)" memiliki dua fokus utama. Pertama, menelaah karakteristik visual dan pengkategorian aliran gaya seni dari karya lukis yang dihasilkan oleh mahasiswa dalam mata kuliah Seni Rupa. Kedua, mengungkap

bentuk pola display atau penataan karya seni lukis pada pameran seni rupa yang dilakukan oleh mahasiswa pada pameran seni rupa yang dijalankan.

Kegiatan pameran dengan tajuk “Education Art Festival” yang melibatkan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Pendidikan UPGRIS, menampilkan karya seni lukis yang mencapai lebih dari 400 karya dengan beragam aliran. Pameran ini tidak hanya menjadi proyek akhir mata kuliah Seni Rupa dari program studi PGSD dan PGPAUD FIP UPGRIS, tetapi juga sebuah wadah ekspresi seni yang menggabungkan elemen edukatif dan kreatif bagi mahasiswa. Partisipasi mahasiswa dari Fakultas Ilmu Pendidikan sebagai bagian dari pelaksana kegiatan pameran seni rupa.

Hasil dari penelitian ini, pertama menjelaskan identifikasi karakteristik visual dan kategorisasi aliran seni dalam karya lukis mahasiswa. Melalui analisis mendalam, ditemukan beragam aliran, mulai dari naturalis, impresionis, figuratif, ilustratif, hingga ekspresionis, menunjukkan kekayaan kreativitas dan kemampuan teknis mahasiswa dalam merefleksikan aliran-aliran ini dalam karya mereka dengan mengeksplorasi kompetensi artistik dan kemampuan presentasi dalam bentuk karya seni lukis. Dalam analisis karakteristik visual karya seni lukis, aspek-aspek seperti teknik, komposisi, warna, dan ekspresi digali untuk mengidentifikasi aliran-aliran seni yang diwakili dalam setiap karya dilihat dari kemampuan mengaktualisasikan unsur-unsur rupa, prinsip desain kedalam media, Teknik, alat dan bahan dalam membuat sebuah seni lukis sesuai dengan representatif masing-masing mahasiswa.

Melalui analisis karakteristik visual ini, dapat terlihat bagaimana penggambaran estetika dan makna artistik memperlihatkan aliran-aliran tertentu dalam seni rupa. Analisis mendalam terhadap teknik dan gaya setiap mahasiswa menjadi landasan penting dalam memahami corak kreativitas mereka. Pengkategorian aliran gaya seni ini penting untuk memahami ragam ekspresi artistik yang diusung oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UPGRIS.

Event "Education Art Festival" menjadi panggung utama bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UPGRIS untuk mengekspresikan hasil karya mereka dari mata kuliah Seni Rupa. Pameran ini memanfaatkan ruang luas auditorium kelas dan ruang seminar kampus, memberikan ruang yang optimal bagi mahasiswa untuk menampilkan kreativitas dan inovasi dalam berkesenian. Pada tahap penyajian pameran, auditorium kelas atau ruang seminar yang berada di lantai 1 Gedung Baru Universitas PGRI Semarang menjadi tempat ekspresi bagi lebih dari 400 karya seni lukis.

Pada penjelasan yang kedua, penelitian ini menggali bagaimana pola display dan penataan karya seni lukis dihadirkan dalam pameran. Pola *display* karya seni tersebut menjadi perhatian utama dalam menjaga kesan visual yang kohesif dan menarik bagi pengunjung. Dalam analisis ini, dipertimbangkan faktor penempatan, urutan, dan interaksi antar karya dalam ruang pameran. Sementara dalam pembahasan pola *display* atau penataan karya seni pada pameran, pendekatan yang digunakan menitikberatkan pada susunan visual. Keberagaman aliran lukisan dan kreativitas dalam penataan pameran seni rupa menggambarkan kekuatan kolaborasi antara mahasiswa seni rupa dari program studi PGSD dan PGPAUD dan Fakultas Ilmu Pendidikan UPGRIS.

Hasil analisis menunjukkan adanya upaya penataan yang beragam, termasuk pengelompokan berdasarkan aliran seni, gradasi visual, serta penggunaan ruang yang kreatif untuk menciptakan narasi visual yang menarik bagi pengunjung. Penempatan karya-karya seni lukis di auditorium kelas ruang seminar Gedung Baru lantai 1 dikaji secara cermat agar menciptakan aliran visual yang menarik bagi pengunjung.

Maka secara keseluruhan dari dua topik pembahasan diatas tentang ragam pemetaan karya visual seni lukis dan pengolahan *display* penyajian karya seni lukis ini, penelitian ini menjadi sarana penting untuk memahami perkembangan artistik mahasiswa serta memberikan

wawasan tentang pengorganisasian visual yang efektif dalam menyajikan karya seni pada pameran khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis terhadap karakteristik visual dan pengkategorian aliran gaya seni dari karya lukis mahasiswa memberikan pemahaman mendalam tentang ragam ekspresi artistik dalam seni rupa yang diciptakan mahasiswa pada pembelajaran mata kuliah seni rupa di Fakultas Ilmu Pendidikan UPGRIS. Selain itu, pemaparan bentuk pola display atau penataan karya seni lukis pada pameran seni rupa menunjukkan pentingnya strategi tata letak dalam mengkomunikasikan pesan visual kepada pengunjung. berikutnya aspek ini memberikan wawasan yang kaya tentang nilai estetika mahasiswa dan tata cara penyajian yang efektif dalam ruang pameran dengan kondisi ruang pameran yang seadanya.

Ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan. Pertama, penting untuk meningkatkan dokumentasi terhadap proses kreatif mahasiswa dalam pembuatan karya seni. Hal ini dapat menjadi tambahan nilai untuk penelitian berikutnya serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang evolusi ide dan teknik yang digunakan. Selanjutnya, mempertimbangkan peningkatan kolaborasi antara mahasiswa dan praktisi seni atau kurator dapat memberikan pandangan baru dan arahan yang berharga dalam mengembangkan keterampilan artistik dan penyajian karya seni. Kolaborasi semacam ini bisa memperluas pandangan serta memperkaya pengalaman mahasiswa dalam ranah seni rupa.

DAFTAR PUSTAKA

Irawan, Dedy dkk, 2017. Paradigma Pendidikan Seni. Yogyakarta : Thafa Media.

Khasanah, Ismatul dkk. 2022. Pameran Seni Rupa Plasterkit dalam Pengembangan

Pendidikan Kreativitas Mahasiswa FIP UPGRIS. Semarang: LPPM UPGRIS Seminar SNHP 2022.

Pamadhi, Hajar. 2012. Pendidikan Seni (Hakikat, Kurikulum Pendidikan Seni Untuk Anak). Yogyakarta: UNY Press.

Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.

Soehardjo, A.J. 2012. Pendidikan Seni Dari Konsep Sampai Program. Malang: Universitas Negeri Malang.

Sukaya, Yaya. 2009. Bentuk dan Metode dalam Penciptaan Karya Seni Rupa. Bandung: Ritme (Jurnal Seni dan Pengajarannya), Vol 1 April 2009 halaman 1-16, FPBS UPI.

Sunarto. 2018. Pengembangan Kreativitas-Inovatif dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi. Semarang: Jurusan Pendidikan Sendratasik, FBS-UNNES.

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.

Triyanto, T. 2014. "Pendidikan Seni Berbasis Budaya". Semarang: Imajinasi: Jurnal Seni UNNES.